



SKRINING TUMBUH KEMBANG DAN EDUKASI ORANG TUA PADA ANAK PRA SEKOLAH DI KB NURUL HUDA SAWAHAN MADIUN

Rury Narulita Sari¹, Anindita Hasniati Rahmah², Siti Nur Fadilah³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Madiun



*Corresponding author

Rury Narulita Sari, SST., M.Kes
Email : rns868@ummad.ac.id
HP: 082141101407

Kata Kunci:

Skrining;
Tumbuh kembang;
Edukasi;

Keywords:

Screening;
Growth and development;
Education;

ABSTRAK

Tumbuh dan kembang anak dapat berjalan secara optimal bila dilakukan skrining secara rutin terhadap tumbuh kembangnya. Skrining yang dilakukan secara rutin dapat menentukan intervensi dan stimulasi dini yang dilakukan orang tua sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Disisi lain, apabila ditemukan gangguan dapat segera dilakukan penanganan. Hasil observasi yang dilakukan di KB Nurul Huda menyatakan bahwa sebagian besar orang tua belum pernah melakukan skrining tumbuh kembang anaknya, hanya sebatas pemeriksaan posyandu untuk memantau pertumbuhan anak. Pengabdian masyarakat ini bermaksud melakukan demonstrasi skrining tumbuh kembang anak pra sekolah sekaligus edukasi kepada orang tua tentang cara melakukan intervensi dan stimulasi dini terhadap anak. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelompok Bermain Nurul Huda, Kec. Sawahan, Kab. Madiun pada tanggal 3 – 15 Juni 2024 dengan sasaran anak pra sekolah beserta orang tuanya. Metode yang digunakan adalah pemberian edukasi/ penyuluhan dilanjutkan dengan demonstrasi skrining tumbuh kembang anak menggunakan instrumen Denver II dan KPSP. Setelah kegiatan dilakukan evaluasi dengan cara diskusi tanya jawab. Hasil skrining pertumbuhan didapatkan sebanyak 95% anak perawakan normal dan 5% anak perawakan gemuk, sedangkan hasil skrining perkembangan didapatkan bahwa 100% anak perkembangannya sesuai usianya. Selama diskusi orang tua tampak aktif dan mempunyai minat yang baik dalam mengetahui tumbuh kembang anak.



ABSTRACT

Children's growth and development can run optimally if routine screening is carried out on their growth and development. Screening carried out regularly can determine early intervention and stimulation carried out by parents so that children can grow and develop optimally. On the other hand, if a problem is found, it can be handled immediately. The results of observations carried out at KB Nurul Huda stated that the majority of parents had never screened their children's growth and development, only doing posyandu checks to monitor their children's growth. This community service aims to carry out a demonstration of growth and development screening for pre-school children as well as educating parents about how to carry out early intervention and stimulation for children. This community service was carried out at the Nurul Huda Play Group, Kec. Sawahan, Kab. Madiun on 3 – 15 June 2024 targeting pre-school children and their parents. The method used is providing education/counseling followed by a demonstration of child growth and development screening using the Denver II and KPSP instruments. After the activity, an evaluation was carried out by means of a question and answer discussion. The results of the growth screening showed that 95% of the children were of normal stature and 5% of the children were fat, while the results of the developmental screening showed that 100% of the children were developing according to their age. During the discussion the parents seemed active and had a good interest in knowing the child's growth and development.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam membangun kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak^[1]. Pola pengasuhan orang tua sangat menentukan proses tumbuh kembang anak^[2]. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah gizi, kesehatan, dan pendidikan^[3]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kecerdasan otak seorang anak dapat dimaksimalkan melalui pemberian stimulasi dini sejak 3 tahun pertama di awal kehidupannya, pada usia tersebut pertumbuhan jumlah sel otak dua kali lebih banyak dibandingkan sel-sel otak pada orang dewasa^[4].

Kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak perlu diperhatikan, diantaranya melalui pemberian gizi yang baik, stimulasi tumbuh kembang, termasuk deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang^[5]. Skrining atau pemeriksaan tumbuh kembang anak bertujuan untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga selain dapat mencegah terjadinya penyimpangan, juga dapat menstimulasi sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai usianya^[6]. Apabila ditemukan penyimpangan yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, maka harus dilakukan rujukan sedini mungkin sesuai pedoman yang berlaku sehingga segera mendapat penanganan^[7].

Skrining tumbuh kembang anak dilakukan melalui pemeriksaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) yang merupakan program komprehensif dan berkualitas yang dilakukan pada anak pra sekolah^[8]. Program ini merupakan kegiatan kemitraan dan kerjasama antara keluarga, masyarakat, serta melibatkan tenaga profesional^[9].

KB Nurul Huda merupakan kelompok bermain anak dengan rentang usia antara 3 hingga 5 tahun dengan jumlah siswa sebanyak 27 anak. Dilihat dari banyaknya siswa yang ada menunjukkan bahwa KB Nurul Huda sangat potensial menjadi tempat pendidikan anak prasekolah di wilayah Kecamatan Sawahan. Banyak orang tua yang mempercayakan KB Nurul Huda sebagai tempat pendidikan pra sekoalah bagi putra putrinya.

Berdasarkan hasil observasi di KB Nurul Huda Sawahan hanya 15% orang tua yang melakukan pemantauan terhadap tumbuh kembang anaknya dalam 6 bulan terakhir. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan orang tua akan pentingnya melakukan skrining tumbuh kembang anak. Orang tua kurang menyadari bahwa apabila terjadi keterlambatan dalam mendeteksi penyimpangan akan mengakibatkan keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga terapi yang diberikan menjadi kurang efektif. Skrining tumbuh kembang anak dilakukan pada semua anak prasekolah tidak hanya pada anak yang dicurigai mempunyai penyimpangan saja dan seharusnya dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali^[10].

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang terjadi pada mitra adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya skrining tumbuh kembang anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi/ informasi kesehatan kepada orang tua tentang pentingnya melakukan skrining tumbuh kembang dan melakukan demonstrasi skrining tumbuh kembang anak menggunakan table tinggi dan berat badan, denver II, dan KPSP.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di KB Nurul Huda, Kec. Sawahan, Kab. Madiun pada tanggal 3-15 Juni 2024. Sasaran dari penelitian ini adalah siswa beserta orang tuanya yang menjadi objek penelitian. Orang tua akan diberikan edukasi terkait materi tumbuh kembang anak, sedangkan siswa akan diperiksa pertumbuhan dan perkembangannya. Pelaksanaan diawali dengan survey lapangan ke KB Nurul Huda Kec. Sawahan. Hasil survey menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua terkait skrining dan stimulasi tumbuh kembang anak masih kurang, selanjutnya dosen mengajukan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan pengabdian selama 2 minggu hingga penyusunan laporan kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan metode :

1. Edukasi/ penyuluhan kepada orang tua tentang skrining deteksi dini tumbuh kembang anak untuk meningkatkan pengetahuan, dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Pemberian edukasi menggunakan instrumen dengan media power point dan LCD proyektor;
2. Skrining pemeriksaan pertumbuhan anak melalui demonstrasi mengukur tinggi dan berat badan untuk pengukuran status gizi, menggunakan timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan;
3. Skrining pemeriksaan perkembangan anak menggunakan instrumen lembar Denver II dan KPSP (Kuesioner Pra Stimulasi Perkembangan).

HASIL PEMBAHASAN

Orang tua cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di KB Nurul Huda dengan tema skrining tumbuh kembang. Dari jumlah siswa KB Nurul Huda sebanyak 27 siswa yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 (74%) anak beserta orang tuanya, terdiri dari 13 anak perempuan dan 7 anak laki-laki dengan rentang usia 3-5 tahun.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian edukasi/ penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya skrining tumbuh kembang anak. Selama penyuluhan orang tua aktif bertanya seputar tumbuh kembang putra putrinya.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi

Setelah penyuluhan dilanjutkan demonstrasi skrining pemeriksaan pertumbuhan anak melalui pengukuran tinggi dan berat badan serta skrining perkembangan menggunakan instrumen Denver II dan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan).



Gambar 1. Kegiatan Diskusi



Gambar 3. Pemeriksaan Denver II dan KPSP

Skrining pemeriksaan pertumbuhan didapatkan hasil anak dengan pertumbuhan normal sebanyak 19 anak (95%) dan terdapat 1 anak (5%) yang gemuk. Orang tua dengan anak pertumbuhan normal diberikan edukasi untuk mempertahankan dan meningkatkan asupan gizi anak sesuai kebutuhan tubuh seiring dengan pertumbuhannya. Sedangkan orang tua yang anaknya gemuk dimotivasi agar anak banyak melakukan beraktivitas fisik supaya tidak mengalami obesitas, serta membatasi mengkonsumsi makanan dan minuman manis.

Skrining pemeriksaan perkembangan menggunakan instrumen Denver II dan KPSP menunjukkan hasil bahwa seluruh anak (100%) dengan perkembangan sesuai usianya. Edukasi orang tua adalah agar melakukan stimulasi dan intervensi perkembangan anak sesuai usianya meliputi motorik halus, motorik kasar, sosial kemandirian, dan bahasa.



Gambar 4. Tim bersama siswa-siswa KB Nurul Huda

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pentingnya melakukan skrining pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin. Orang tua memberikan tanggapan positif dalam memantau serta melakukan stimulasi dan intervensi pertumbuhan dan perkembangan serta bersedia untuk rutin melakukan posyandu rutin setiap bulan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema skrining tumbuh kembang di KB Nurul Huda berlangsung lancar dengan kerjasama yang baik antara pihak pengelola KB Nurul Huda, orang tua siswa, maupun siswa. Jumlah siswa beserta orang tua yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 (74%) anak beserta orang tua, sisanya tidak mengikuti dikarenakan berhalangan hadir. Hasil skrining pertumbuhan menunjukkan 19 anak (95%) pertumbuhannya normal dan 1 anak (5%) dengan pertumbuhan lebih/ gemuk. Hasil skrining menggunakan instrumen Denver II dan KPSP menunjukkan 20 anak (100%) dengan perkembangan sesuai usianya. Skrining dilakukan untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini, antara lain kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Madiun yang telah memberikan izin pelaksanaan program, serta kepada pihak KB Nurul Huda baik pengelola maupun siswa yang telah bersedia menjadi mitra yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baharun, H. (2016). Pendidikan anak dalam Keluarga; Telaah epistemologis. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- [2] Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.
- [3] Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77-92.
- [4] Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- [5] Khadijah, K., Mardiana, S., Syahputri, N., & Anita, N. (2022). Analisa deteksi dini dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 139-146.
- [6] Rantina, M., Hasmalena, M. P., & Nengsih, Y. K. (2020). *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*. Edu Publisher.
- [7] Mulati, E., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Widyaningsih, Y., MKM, S. K., Royati, O. F., & Royati, O. F. (2015). Buku ajar kesehatan ibu dan anak.
- [8] Maritalia, D. (2009). *Analisis pelaksanaan program stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) balita dan anak pra sekolah di Puskesmas Kota Semarang tahun 2009* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- [9] Ulfa, M. (2018). Analisa deteksi dini dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(3), 200-209.
- [10] Sinaga, P. N. F., Damanik, N. S., Ginting, I. Y., Lumbantobing, N., & Pertiwi, I. (2021). Pemantauan Perkembangan Anak Usia Dini. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 369-373.